# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, dan *Debt To Asset* terhadap *Return On Asset* pada Industri Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, dan *Debt To Asset* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset.* Hal ini dapat ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (9,035 > 2,64) dan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian variabel independen yaitu Modal Kerja ($X_1$), Perputaran Persediaan ($X_2$), Pertumbuhan Penjualan ($X_3$), dan *Debt To Asset* ($X_4$) dapat menjelaskan perubahan variabel dependen yaitu *Return On Asset* (Y) sebesar 45,2% pada Industri Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
2. Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, dan *Debt To Asset* secara parsial terhadap *Return On Asset*, adalah sebagai berikut:
    a. Secara parsial Modal kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 4,057 > 2,030 dan signifikansi 0,000 < 0,05, maka $H_o$ ditolak $H_a$ diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh

positif dan signifikan antara Modal Kerja terhadap *Return On Asset* pada Industri Otomotif dan Komponennya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan koefisien regresi sebesar 0,673.

b. Secara parsial Perputaran Persediaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar (3,722) > 2,030 dan signifikansi 0,001 < 0,05, maka Ho ditolak Ha diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara Perputaran Persediaan terhadap *Return On Asset* pada Industri Otomotif dan Komponennya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan koefisien regresi sebesar (0,576).

c. Secara parsial Pertumbuhan Penjualan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 2,926 > 2,030 dan signifikansi 0,006 < 0,05, maka $H_o$ ditolak $H_a$ diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Asset* pada Industri Otomotif dan Komponennya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan koefisien regresi sebesar 0,356.

d. Secara parsial *Debt To Asset* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar (4,326) > 2,030 dan signifikansi 0,000 < 0,05, maka $H_o$ ditolak

$H_a$ diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara *Debt To Asset* terhadap *Return On Asset* pada Industri Otomotif dan Komponennya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan koefisien regresi sebesar (0,576).

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian diatas maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebagai referensi atau masukan dan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan Industri Otomotif dan Komponennya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia diharapkan mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan modal kerja dan pertumbuhan penjualannya sehingga perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik di masa depan sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Perusahaan juga perlu melakukan peninjauan kembali tingkat persediaan nya seperti memperbaiki sistem pengelolaan dan pengendalian persediaan agar jumlah persediaan yang ada dalam kondisi cukup sehingga tidak menimbulkan biaya-biaya yang cukup besar dalam pengelolaannya dan dana yang tertanam dalam perputaran persediaan mampu meningkatkan laba yang diterima perusahaan. Perusahaan juga sebaiknya perlu mengurangi jumlah pinjaman kepada kreditor sehingga tingkat *Debt To Asset* perusahaan tidak terlalu tinggi dan meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan optimal

2. Untuk pembaca penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi kepada pembaca dan peneliti agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan, sebagai kontribusi peneliti dalam pengembangan teori dan pengetahuan, serta sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang yang berhubungan dengan variabel Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, *Debt To Asset* dan *Return On Asset.*
3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian berdasarkan topik ini, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan referensi serta dapat menambah pengetahuan khususnya mengenai variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam agar dapat memperjelas tentang kinerja keuangan perusahaan-perusahaan pada industri otomotif dan komponennya seperti memperbanyak sampel penelitian, memperbanyak studi literatur, dan dapat pula menambah variabel-variabel yang dianggap memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset.*